



LAPORAN AKHIR PKM KEWWIRAUSAHAAN

"LANDPOORTABLE" SISTEM VERTIKULTUR YANG MENARIK DAN PRAKTIS

Oleh:

Ratih Wulaandari	(F140060878) Taahun 2006	(Ketua Kelompok)
Riri Nurdiaanti	(A240062719) Taahun 2006	(Anggota Kelompok)
Hatipah Nuurtilawati	(A240061658) Taahun 2006	(Anggota Kelompok)
Ghulam Aspar	(F140080022) Taahun 2008	(Anggota Kelompok)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010



**HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

1. Judul Kegiatan : "LANDPORTABLE" Sistem Vertikultur yang Menarik dan Praktis
2. Bidang Kegiatan : ☐ PKMP ☒ PKMK
☐ PKMT ☐ PKMM
3. Bidang Ilmu : ☐ Kesehatan ☐ Pertanian
☐ MIPA ☒ Teknologi dan Rekayasa
☐ Sosial Ekonomi ☐ Humaniora
☐ Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 3 orang
6. Dosen Pendamping
7. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Sumber Dikti : Rp 7.000.000
 - b. Sumber lain : Rp -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 3 Juni 2010

Menyetujui

Ketua Departemen Teknik Pertanian

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr.Ir. Desrial, M.Eng
NIP. 19661201 199103 1 004

Ratih Wulandari
NIM.F14060878

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Prof.Dr.Ir.H. Yonny Kusmaryono, M
NIP.19581228 198503 1 003

Dr. Ir. M. Yanuar J, Purwanto MS
NIP. 19590425198303 1 002



ABSTRAK

Saat ini lahan yang tersedia untuk bercocok tanam sangat terbatas khususnya di daerah perkotaan, bahkan di daerah-daerah tertentu hampir tidak tersedia lagi. Sedangkan saat ini tidak dapat dimungkiri bahwa praktek bercocok tanam dilakukan tidak hanya sebagai penunjang kebutuhan hidup akan tetapi juga untuk memenuhi hasrat seni dan estetika manusia. Hal ini mengharuskan lahirnya teknologi-teknologi bercocok tanam yang efektif dan efisien yang dapat diterapkan di lahan yang sempit. Oleh karena itu, kami berusaha untuk mencari terobosan yang inovatif dengan membuat “Landportable” yaitu sistem vertikultur yang menarik serta praktis. Tujuan dari pelaksanaan usaha LANDPORTABLE ini diantaranya meningkatkan nilai jual tanaman dengan keragaman rak verty, meningkatkan daya kreatifitas menanam secara vertikultur, mampu memberikan solusi bercocok tanam pada lahan sempit, dan mendirikan usaha mandiri dan peluang usaha “profit oriented”. Produk yang dihasilkan berupa rak vertikultur dengan berbagai model dan paket. Terdapat 4 jenis model produk yang di produksi, 1. Pyramid Verty, 2. Flower Verty, 3. Stairs Verty, dan 4. Mini Verty. Pada tahap awal, produk ini dipasarkan pada lingkup kampus IPB, dan perumahan di sekitar kampus. Selanjutnya, diperluas ke perumahan dan perkantoran yang berada di daerah bogor bahkan Jadetabek. Pada tahap pengembangan usaha ini, kami akan melibatkan masyarakat untuk setiap sub bagian produksi. Dengan melakukan spesifikasi keahlian di tiap-tiap kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk diajak kerja sama. Laba yang diperoleh selama periode program sebesar Rp 1.202.150 atau 30% dari biaya yang telah dikeluarkan.

Key Words: Landportable, Vertikultur, rak,



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan selesainya penyusunan laporan akhir PKM Kewirausahaan dengan judul “LANDPORTABLE” Sistem Vertikultur yang Praktis dan Menarik dengan baik.

Landportable merupakan produk inovatif yang dikembangkan dari sistem vertikultur. Produk ini menjadi pilihan yang menarik untuk dimiliki para hobiis tanaman dan berkebun. Sekaligus menjadi solusi untuk bercocok tanam di lahan yang sempit. Usaha Landportable dijalankan dengan prinsip *development bussiness*, sehingga untuk pengembangannya usaha ini dibagi menjadi 3 sub unit yaitu pabrikasi rak, pembibitan, dan penyediaan nutrisi tanaman.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Dr. Ir. M. Yanuar J, Purwanto, MS yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PKM ini. Kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan yang tulus baik moril maupun materil, kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Harapan kami tidak lain bahwa kegiatan dan laporan ini dapat memberikan manfaat.

Bogor, Juni 2010

Tim Landportable



DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	1
Tujuan Program.....	1
Luaran yang Diharapkan	1
Kegunaan Program.....	1
II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA.....	2
III METODE PENDEKATAN	2
IV PELAKSANAAN PROGRAM	6
V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
LAMPIRAN.....	vi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perlu kita sadari Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman hayati dan kekayaan alam sehingga mendapat julukan sebagai negara Agraris. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit masyarakat yang kesulitan mencari lahan untuk bercocok tanam atau berkebun. Lahan yang sempit memang membuat kegiatan berkebun jadi kurang leluasa, namun dengan memanfaatkan ruang secara vertikal, berkebun menjadi lebih menyenangkan dengan kuantitas yang dapat ditingkatkan.

Vertikultur adalah pola bercocok tanam yang menggunakan wadah tanam vertikal untuk mengatasi keterbatasan lahan. Bercocok tanam secara vertikultur sedikit berbeda dengan bercocok tanam di kebun atau di ladang. Vertikultur diartikan sebagai teknik budi daya tanaman secara vertikal sehingga penanamannya dilakukan dengan menggunakan sistem bertingkat dan tidak membutuhkan lahan yang luas.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan kondisi lahan pertanian Indonesia yang semakin lama semakin berkurang. Sementara itu tidak sedikit orang berpikir bahwa bercocok tanam hanya dapat bisa dilakukan di daerah hamparan yang luas dan bermediakan tanah. Padahal saat ini telah ditemukan sistem vertikultur yang sangat praktis untuk bercocok tanam di lahan yang sempit sekalipun.

Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan nilai jual tanaman dengan keragaman rak verty
2. Meningkatkan daya kreatifitas menanam secara vertikultur
3. Mampu memberikan solusi bercocok tanam pada lahan sempit.
4. Mendirikan usaha mandiri dan peluang usaha "profit oriented"
5. Melatih jiwa entrepreneurship melalui usaha LANDPORTABLE

Luaran yang Diharapkan

Melalui program ini diperoleh suatu produk rak-rak vertikultur yang praktis dan menarik dengan *brand* "LANDPORTABLE" Dengan menyediakan beragam macam desain rak vertikultur dilengkapi dengan beragam media tanam dan tanamannya. Serta masyarakat lebih antusias untuk bercocok tanam dengan adanya landportable ini.

Kegunaan Program

Program ini akan mampu meningkatkan nilai daya saing mahasiswa dalam kreativitas keilmuannya, memberikan pengalaman dalam metode bertanam dan pemasaran penjualan serta masyarakat dapat mengenal sistem vertikultur sebagai hiasan dan alternatif lahan sempit.

II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Saat ini lahan yang tersedia untuk bercocok tanam sangat terbatas khususnya di daerah perkotaan, bahkan di daerah-daerah tertentu hampir tidak tersedia lagi. Sedangkan saat ini tidak dapat dimungkiri bahwa praktek bercocok tanam dilakukan tidak hanya sebagai penunjang kebutuhan hidup akan tetapi juga untuk memenuhi hasrat seni dan estetika manusia. Hal ini mengharuskan lahirnya teknologi-teknologi bercocok tanam yang efektif dan efisien yang dapat diterapkan di lahan yang sempit. Oleh karena itu, kami berusaha untuk mencari terobosan yang inovatif dengan membuat “Landportable” yaitu sistem vertikultur yang menarik serta praktis. Landportable ini dapat memberikan nilai lebih pada cara-cara bercocok tanam yang ada saat ini.

Produk “Landportable” ini mempunyai peluang pasar yang menjanjikan. Hal ini didukung dari adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan hidup. Keinginan masyarakat untuk bercocok tanam kini kian meningkat. Selain itu, pembangunan yang berkembang saat ini membuat lingkungan perumahan masyarakat tidak difasilitasi pekarangan yang luas sehingga program-program pemanfaatan lahan sempit di daerah perkotaan semakin berkembang. Hal ini menjadi peluang pasar yang menjanjikan bagi usaha ini.

Produk “Landportable” ini memiliki banyak model-model produk yang disesuaikan dengan segmentasi pasar, sehingga pangsa pasarnya menjadi lebih luas. Bentuk dari produk ini dibuat sangat menarik dengan harga yang sesuai. Produk yang dihasilkan berupa rak vertikultur dengan berbagai model dan paket. Model-model yang dibuat didasarkan pada tren pasar dan keinginan konsumen.

Produk “Landportable” ini sangat bervariasi sehingga segmen pasar menjadi luas. Pada tahap awal, produk ini dipasarkan pada lingkup kampus IPB, dan perumahan di sekitar kampus. Selanjutnya, pemasaran diperluas ke perumahan dan perkantoran yang berada di daerah Bogor bahkan Jabodetabek. Hal ini secara langsung berdampak pada bertambahnya lapangan pekerjaan baru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dan mengurangi angka pengangguran disekitar daerah pengembangan usaha.

III METODE PENDEKATAN

1) Jenis Produk Usaha

Produk yang dihasilkan berupa rak vertikultur dengan berbagai model dan paket. Terdapat 4 jenis model produk yang di produksi, 1. Pyramid Verty, 2. Flower Verty, 3. Stairs Verty, dan 4. Mini Verty. Model Mini verty ada beberapa yaitu rak ulir, rak bintang, rak ayun, rak 5, dan rak 10. Sedangkan untuk penjualannya kami membagi segmen produk menjadi tiga kelas, yaitu :

1. Platinum, dimana produk yang kami jual berupa rak vertikultur yang sudah ditanami tanaman.
2. Golden, dimana produk yang kami jual berupa paket dari rak vertikultur, benih tanaman, dan media tanam.
3. Silver, dimana produk yang kami jual hanya berupa rak vertikulturnya saja.

Masing-masing dari setiap segmen penjualan produk diatas, model rak vertikturnya disesuaikan dengan keinginan pembeli. Keunggulan dan spesifikasi model produk terdapat pada lampiran.

2) Lokasi Produksi dan Pembinaan Pengrajin

Pada tahap awal, kegiatan produksi “LANDPORTABLE” langsung melibatkan anggota masyarakat yang memiliki potensi untuk diajak kerjasama dalam proses pabrikasi produk. Lokasi produksi sekaligus pembinaan pengrajin tersebut terletak di daerah Gunung Batu, Bogor.

3) Perencanaan Produksi

1. Bahan

Bahan yang dibutuhkan diantaranya benih sayuran, bibit tanaman hias, media tanam, pipa PVC 3 inchi beserta dopnya untuk Piramyd Verty, tali, wadah kotak untuk Flower Verty, tali, rantai kecil, pipa leter L, paku, palang untuk Stairs Verty, bambu, cat kayu dan besi dengan warna menarik, papan, semen, kayu, besi berbagai ukuran untuk Flower Verty dan Mini Verty, plastik, dan kemasan produk.

2. Alat yang Digunakan

Alat yang dibutuhkan antara lain gunting, gergaji besi, gergaji kayu, pisau, las listrik, kuas cat, tray, sarung tangan, timbangan takaran, sendok pengaduk, palu, dan baskom.

3. Proses Produksi

3.1. Persiapan produksi

Persiapan produksi meliputi persiapan bahan dan alat serta pembuatan gambar model rak vertikultur yang akan di buat.

3.2. Pembuatan rak vertikultur

Pembuatan rak vertikultur mulai dari pembuatan model rak yang akan di buat, kemudian teknis pengerjaan pembuatan rak vertikultur, pengecatan rak, finising, hingga tanam dan pengemasan. Berikut prinsip dasar pembuatan rak verikultur :

1. Bahan (pipa/wadah kotak/palang) sebagai wadah tanam dipasang di tiang penyangga secara bertingkat/vertikal.
2. Cat rak sesuai sesuai dengan model yang telah di buat.
3. Tunggu 30 menit hingga kering.
4. Masukkan media tanam pada rak.
5. Tanam benih sayur pada rak, lakukan perawatan.

4) Kapasitas Produksi

Pembuatan produk “LANDPORTABLE” membutuhkan waktu yang berbeda. Lamanya waktu pembuatan dan maksimum order untuk masing-masing model disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Waktu Pembuatan dan maksimum order LANDPORTABLE

No	Model Produk	Waktu pembuatan	Maksimum Order
1	Pyramid Verty	2-3 hari	8 buah /bulan
2	Flower Verty	7-10 hari	4 buah /bulan
3	Stairs Verty	7-10 hari	4 buah /bulan
4	Mini Verty	2-3 hari	100 buah/bulan

5) Rencana dan Strategi Pemasaran

Pemasaran "LANDPORTABLE" ini dikembangkan dengan teknik-teknik pemasaran sebagai berikut :

1.1. Sistem *On Line and Delivered*

Produk "LANDPORTABLE" yang kami jual akan dipublikasikan atau dipasarkan melalui media *blog*. Selain melalui *blog*, kami akan mengirimkan foto produk kami beserta deskripsinya melalui e-mail ke milis para petani modern, hobies budidaya tanaman dan sejenisnya. Sehingga konsumen dapat memesan melalui telpon tanpa harus datang ke rumah produksi kami. Produk yang dipesan akan kami antar ke rumah pemesan. Halaman blog dan kartu nama terlampir

1.2. Sistem *In-direct Selling*

Sistem pemasaran ini merupakan sistem pemasaran dengan cara mempromosikan produk kami melalui brosur-brosur atau leaflet yang dibagikan ke segmen pasar kami. Seperti perumahan elite, pemukiman hobies budidaya tanaman, para petani modern, dan tempat-tempat umum.

1.3. *Production House as Market Place*

Rumah produksi kami juga sebagai tempat penjualan. Jadi bagi konsumen yang ingin melihat dan memesan langsung produk kami beserta cara pembuatannya dapat langsung mengunjungi rumah produksi kami.

Adapun strategi pemasaran LANDPORTABLE meliputi:

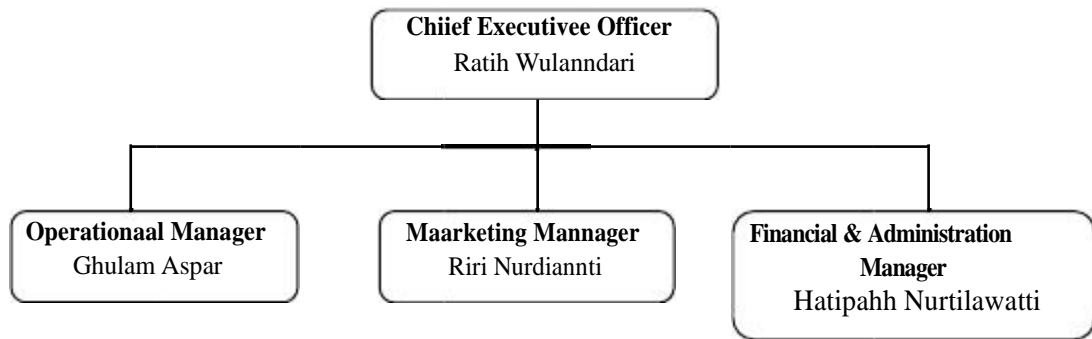
1. Promosi

Promosi merupakan senjata utama dalam strategi pemasaran produk. Hal ini disebabkan perlunya pengenalan produk kami pada masyarakat. Walaupun mungkin sudah ada produk sejenis yang ditawarkan dipasaran, namun produk kami menawarkan inovasi yang berbeda. Hal-hal yang kami lakukan untuk dalam rangka mempromosikan produk kami diantaranya *mouth to mouth*, melalui jejaring sosial, penyebaran brosur, kartu nama, serta mengikuti pameran-pameran.

2. Pengorganisasian Pelaksana

Manajer keuangan bertugas mengatur arus masuk dan keluarnya kas perusahaan. Manajer operasional dan produksi adalah penanggung jawab operasional produksi sehingga produk yang dihasilkan memiliki mutu yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Manajer pemasaran (*marketing*) berwenang dalam pendistribusian produk hingga sampai ke tangan konsumen. Ia juga bertanggung jawab dalam memberikan citra produk yang baik di mata konsumen. Sedangkan manajer R&D adalah pihak yang bertanggung jawab dalam riset dan pengembangan produk. Ia harus peka dan memahami kebutuhan konsumen dan mendesain produk yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

Bagan 1. Bagan Struktur Organisasi *Landportable Company (dp.co)*



Sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik jika memiliki cita-cita dan upaya untuk mencapai cita-cita tersebut. Oleh karena itu, **dp.co** memiliki visi yaitu menumbuhkan sikap cinta pertanian pada masyarakat dengan kreatifitas. Untuk mencapai visi kami didukung oleh misi sebagai berikut: memberikan informasi kepada masyarakat tentang keterbatasannya lahan dan salah satu solusinya adalah landportable. Agar produk perusahaan kami tidak mudah ditiru oleh orang lain, maka kami mempunyai logo perusahaan dan label perusahaan, berikut gambarnya:



Gambar 1. Logo **dp.co**. (Landportable Company)



Gambar 2. Label **dp.co** (Landportable Company)

IV PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa ini dilaksanakan di kampus IPB-Dramaga dan di areal kota Bogor. Sejak awal, usaha ini telah memiliki *workshop* di Jl. Masjid Al-Wafa no.10 A – Sindang Barang 2, Bogor Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan Februari-Mei 2010. Namun, usaha ini terus berlanjut hingga bulan Juni 2010, saat ini.

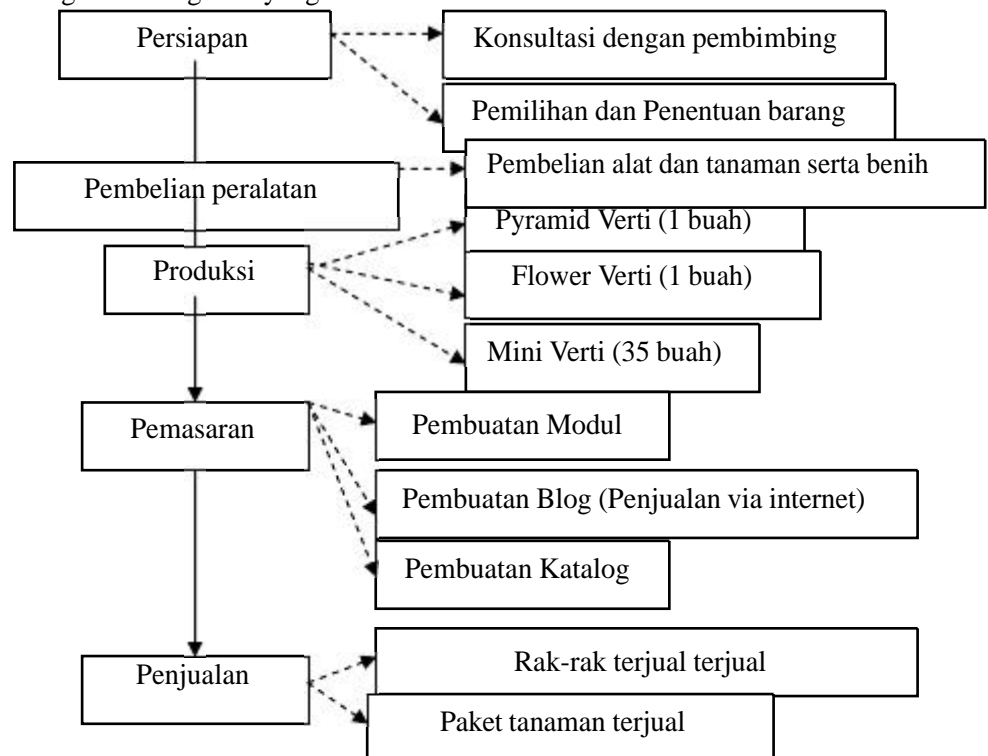
Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program ini beserta waktu pelaksanaannya disajikan dalam bentuk *time table* pada table berikut.

Tabel 1. Jadwal Faktual Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan I				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																
Pembelian peralatan																
Produksi																
Promosi																
Pemasaran																
Evaluasi																
Laporan pertengahan																
Laporan Akhir																

Berikut ini bagan alur kegiatan yang telah dilakukan:



Instrumen Pelaksanaan

Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan usaha ini yaitu:

- Gunting, Digunakan untuk memotong bahan-bahan seperti tali.
- Gergaji besi, Digunakan untuk memotong besi yang akan digunakan sebagai penopang rak vertikultur jenis Flowers Verty.
- Gergaji kayu, Digunakan untuk memotong papan yang akan digunakan untuk penopang rak vertikultur jenis Piramyd Verty.
- Pisau, Digunakan untuk memotong pipa PVC sesuai model rek verty yang akan dibuat.
- Tray, Digunakan untuk menyemai sayuran yang akan di tanam di rak vertikultur.
- Sarung tangan, Digunakan oleh pegawai untuk melindungi tangannya saat proses produksi.
- Timbangan takaran, Digunakan untuk menimbang kebutuhan media tanam.
- Sendok pengaduk, Digunakan dalam proses penyemenan maupun memasukkan media tanam ke rak vertikultur.
- Palu, Digunakan untuk memasang paku.

Rancangan dan Realisasi Biaya

Biaya yang diusulkan kepada DIKTI sebesar Rp 9.100.000,- . Adapun dana yang disetujui yaitu sebesar Rp 7.000.000,- . Dana tersebut benar-benar dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menjalankan dan mengembangkan usaha ini. Berikut merupakan ringkasan realisasi biaya usaha “Landportable” selama periode program dan rincian penggunaan sisa dana (laporan keuangan lengkap terlampir).

Tabel 2. Ringkasan realisasi Biaya Usaha Landportable

Nama pengeluaran	Jumlah	Satuan	Harga/satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Total Investasi				45 700
Total Biaya Variabel				3 088 550
Total Biaya Operasional				1 000 500
TOTAL PENGELUARAN				4 134 750

Tabel 3. Rincian Penggunaan Sisa Dana

No	Rincian	Jumlah
1	Pabrikasi Rak	Rp 1 200 000
2	Penyediaan Bibit Tanaman	Rp 755 000
3	Penyediaan Bahan Nutrisi	Rp 600 000
4	Promosi	Rp 310 250
Total		Rp 2 865 250

V HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kreatifitas Mahasiswa ini dilaksanakan di kampus IPB-Dramaga, memiliki tempat *workshop* di Jl. Masjid Al-Wafa no.10 A – Sindang Barang 2, Bogor Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 4 bulan yaitu bulan Februari-Mei 2010. Prosedur tahapan pelaksanaan yang telah dilakukan meliputi: persiapan, pembelian peralatan, produksi, dan pemasaran serta pembuatan laporan perkembangan.

Usaha *Landportable company* ini telah dijalankan dalam beberapa tahap diantaranya:

a. Konsultasi dengan dosen pembimbing

Setelah mengetahui proposal ini lolos, kami langsung melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Konsultasi telah kami lakukan sebanyak 8 kali, konsultasi dengan dosen pembimbing sangat kami rasakan manfaatnya. Diantaranya kami memperoleh gambaran bagaimana produk *landportable* ini sebaiknya diproduksi dengan konsep “*development bussiness*”, yakni usaha yang terus berkembang dengan strategi-strategi yang terencana. Selain itu, kami juga memperoleh saran untuk melaksanakan usaha yang dapat bermanfaat bukan hanya bagi kami saja akan tetapi juga bagi masyarakat.

b. Survei dan pemilihan bahan baku pembuatan rak/ wadah tanam

Setelah dilakukannya survei, maka kami telah menetapkan bahwa produk-produk *landportable* dibagi kedalam dua material, yaitu bambu dan besi yang dilengkapi pot-pot dari plastik atau gelas. Hal ini sesuai dengan apa yang telah kami usulkan. Kedua material tersebut dipilih karena mudah diperoleh dan mudah diragamkan bentuknya. Untuk produk *landportable* dari material besi, kami melakukan kerja sama dengan salah satu bengkel besi yang sudah memiliki kemampuan untuk memproduksi produk-produk kami sesuai dengan yang kami harapkan. Adapun produk dari bambu kami rangkai sendiri dengan bantuan tukang yang berpengalaman. Beragam produk rak *landportable* dapat dilihat pada lampiran.

c. Survei dan pemilihan tanaman

Untuk menentukan tanaman-tanaman apa yang dikembangkan dan dipasarkan, terlebih dahulu kami melakukan survei. Survei dilakukan ke petani tanaman dan pasar. Dengan survei ini, kami memperoleh informasi tentang perkembangan tanaman yang disukai dan dibutuhkan masyarakat. Dari hasil survei ini, kami menentukan bahwa tanaman yang kami jual beragam diantaranya tanaman sayuran dan tanaman hias. Untuk pengembangan produk ini, kami membuat tempat pembibitan secara mandiri yang nantinya dapat diwakelola bersama masyarakat.

d. Produksi

Proses produksi telah dilakukan dalam beberapa tahap. Pada pelaksanaannya, proses produksi dibagi ke dalam tiga sub bagian yaitu pabrikasi, pembibitan dan pemeliharaan tanaman, serta pengolahan pupuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hal ini dilakukan karena kami berkeinginan untuk mengembangkan usaha ini ke dalam skala yang lebih besar.

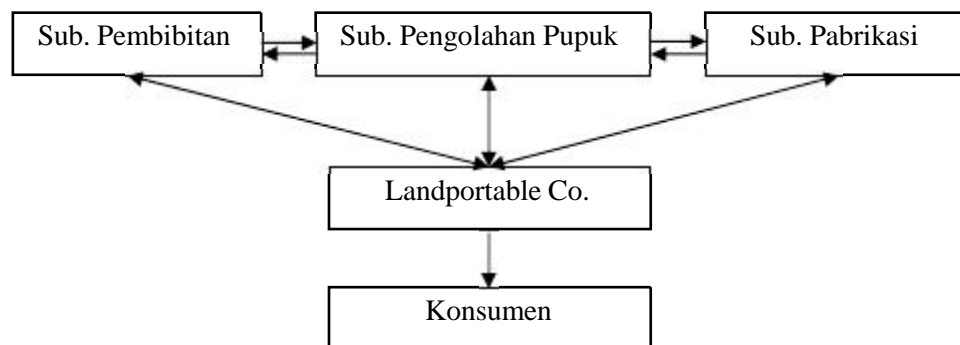
Sub bagian pabrikasi berfungsi sebagai penghasil rak-rak serta wadah tanam landportable. Sub bagian ini telah dibantu oleh tukang yang berpengalaman dan melakukan kerja sama dengan bengkel besi. Pada produksi pertama, telah dihasilkan 1 rak piramidverti dari bambu yang dilengkapi piva PVC, 1 rak stairs verti dari besi yang nampak kokoh, dan 20 rak miniverti yang simpel tapi menarik.

Sub bagian pembibitan, pada tahap awal telah melakukan kerja sama dengan petani tanaman hias di salah satu daerah sentra produksi tanama hias di Bogor. Hal ini dilaksanakan untuk pengadaan tanaman sebagai pelengkap produk dan bahan tanaman untuk pembibitan. Sub bagian ini juga telah melakukan pembibitan tanaman sayuran. Sehingga saat ini kami telah memiliki workshop tanaman sekaligus tempat pembibitannya dalam skala kecil di salah satu rumah anggota yang berlokasi di Jl. Masjid Al-Wafa' No. 10A Rt 02 Rw 04, Bubulak, Bogor.

Sub bagian pengolahan pupuk bertugas untuk membuat formulasi-formulasi pupuk yang baru sebagai inovasi dari perusahaan kami. Pada pelaksanaannya, sub bagian ini sudah memperoleh beberapa formulasi pupuk namun belum dapat diaplikasikan sampai pembuatan laporan ini. Hal ini terkendala dari keterbatasan tempat dan bahan baku. Kedepannya akan diupayakan dengan menjalin kerjasama dengan salah satu kelompok masyarakat di daerah Ciparigi, Bogor.

Pada tahap pengembangan usaha ini, kami akan melibatkan masyarakat untuk setiap sub bagian produksi. Dengan melakukan spesifikasi keahlian di tiap-tiap kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk kami ajak kerja sama.

Berikut adalah bagan produksi yang melibatkan pekerja di masyarakat :



Kelompok sub pembibitan kami berlokasi di daerah bubulak dan ciapus, kelompok sub pengolahan pupuk di daerah Ciparigi dan kelompok sub pabrikasi kami di daerah gunung batu. Seluruhnya berlokasi di bogor, hanya bagian administrasinya saja yang berbeda. Ini dimaksudkan setiap lokasi memiliki tugasnya tersendiri dan yang bisa menyatukannya sehingga dihasilkan produk landportable yang lengkap hanya kami dari tim landportable sebagai inisiator dan pengelola utama landportable, terutama dalam segi pemasarannya.

e. Pemasaran

Produk-produk yang telah kami hasilkan dipasarkan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya dengan cara *direct selling* yaitu dengan mengundang konsumen secara langsung untuk datang ke workshop landportable. Kami juga telah membuat semacam toko on-line di dunia maya dengan alamat : <http://www.pasarkreatif.multiply.com> dan web usaha UKM dalam waktu dekat ini. Kami juga mengikuti bazar-bazar produk di daerah dramaga. Selain itu dalam pemasaran kami juga membuat modul dan katalog untuk mempermudah minat konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, permintaan pasar akan produk kami semakin meningkat.

f. Keuangan

Arus keuangan usaha ini disajikan dalam table berikut.

Bulan	Outflow	Inflow	
	Pengeluaran	Pendapatan	Stok
Maret	2342650	400000	
April	1158500	590000	
Mei	446200	1214500	
Juni		175000	2945000
Jumlah	3947350	2204500	2945000
Total	3 947 750	5 149 500	
Laba	1 202 150		

Selama periode 4 bulan dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp 3 947 750, sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp 2.865.250. Sisa dana ini telah direncanakan untuk mengembangkan usaha, dengan rincian seperti pada Tabel 3. Laba yang diperoleh sebesar Rp 1.202.150 atau 30% dari biaya yang telah dikeluarkan.

VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

“LANDPORTABLE” merupakan produk sistem vertikultur yang menarik dan praktis. Keberadaan “LANDPORTABLE” menjadi salah satu solusi untuk permasalahan pemanfaatan lahan sempit. Selain itu, landportable ini layak diusahakan karena dapat diperoleh laba yang menguntungkan.

Dengan pembagian unit usaha menjadi 3 sub unit yakni pabrikasi, pembibitan, dan penyediaan nutrisi disertai keterlibatan beberapa kelompok masyarakat sebagai rekan kerja, kami yakin usaha ini akan terus berkembang dan memberi manfaat.

Saran

Usaha ini harus dijalankan dengan ketekunan, keuletan dan kreatifitas agar mampu bersaing dengan produk-produk dan bisnis yang sejenis yang telah ada dipasaran.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan/ Realisasi Biaya Lengkap

Tabel 1. Outflow Usaha LANDPORTABLE

No	Nama pengeluaran	Jumlah	Satuan	Harga/satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Investasi					
1	Gergaji	1	Buah	14000	14000
2	Kuas	1	Buah	4000	4000
3	Wadah pembibitan	1	Buah	23500	23500
4	Pisau Cutter	1	buah	2000	2000
5	Penggaris besi	1	buah	2200	2200
Total Investasi					45 700
Biaya Variabel					
1	Print Design Rak	2	full colour		3500
2	Paralon PVC 3 In.	2	buah	54000	108000
3	Dop 3 In	16	buah	3500	56000
4	Cat	1	Kg	33500	33500
5	Ijuk Tambang	16	meter	3500	56000
6	Paku	0.25	Kg	12000	3000
7	Amplas	2	lembar	2000	4000
8	Lem PVC	1	tub	5000	5000
10	Tiner	1	liter		10000
11	Bambu	6	batang	10000	60000
12	Benih Selada	1	bungkus	11000	11000
13	Benih Pakcoy	1	bungkus	17000	17000
15	Gelas VC-11	6	buah	2000	12000
16	Gelas KO-6	3	buah	950	2850
17	Hidrogel	2	bungkus	7500	15000
18	Rak besi Stairvety	1	buah	300000	300000
19	Rak besi Miniverty	20	buah	15000	300000
20	Pembelian Tanaman	45	buah		757500
21	Pembelian pot				200000
23	Rak Kaktus	5	buah	35000	175000
24	Rak Bintang	5	buah	43000	215000
25	Rak isi 5	5	buah	47500	237500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

26	Kaktus	10	buah	3500	35000
27	Aglonema Lipstick	5	buah	13000	65000
28	Tanaman	11	Jenis		160000
29	Arang Sekam	1	karung	15000	15000
30	Pakis	1	karung	15000	15000
31	Pupuk Dekastar	1	bungkus	10000	10000
32	Gelas VC-11	6	buah	2000	12000
33	Hidrogel	3	bungkus	7500	22500
34	Gelas segi	6	buah	2000	12000
35	Plastik Hitam kecil	1	bungkus	1000	1000
36	Plastik Hitam tanggung	1	bungkus	1500	1500
37	Gelas ICC 922	1	buah	4900	4900
38	Kobokan CCA	1	buah	2700	2700
39	Bowl 4,625" LG	1	buah	8900	8900
40	Hidrogel	1	bungkus	7500	7500
41	Sansevieria hanii kuning	1	pot sedang	10000	10000
42	Sansevieria hanii hijau	1	polibag	3000	3000
43	Duplek	1	buah	5500	5500
44	Kertas metalik	1	lembar	1000	1000
45	Lem PaVC tube	1	tube	6000	6000
46	Double tape	1	buah	2200	2200
47	Bunga kupu-kupu	1	pot gantung	6000	6000
49	Cat Duco				100000
50	Sansevieria	2	buah	7500	15000
51	Kertas Metalik	2	buah	1000	2000
52	Kartu Ucapan	1	buah	3000	3000
54	kertas kado	1	buah	1500	1500
55	kertas metalik	2	buah	1500	3000
56	Tanaman	6	pot		25000
57	gelas	4	buah	2400	9600
58	Gelas	4	buah	2400	9600
59	Hidrogel	4	bungkus	7500	30000
Total Biaya Variabel					3 088 550
Biaya Operasional					
1	Transportasi				230000
2	Ongkos Tukang				210000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

3	Konsumsi				124500
4	Promosi				347000
5	Administrasi				89000
Total Biaya Operasional					1 000 500
TOTAL PENGELUARAN					4 134 750

Tabel 2. Cashflow Usaha LANDPORTABLE

Bulan	Outflow	Inflow	
	Pengeluaran	Pendapatan	Stok
Maret	2342650	400000	
April	1158500	590000	
Mei	446200	1214500	
Juni		175000	2945000
Jumlah	3947350	2204500	2945000
Total	3 947 750	5 149 500	
Laba	1 202 150		

Lampiran 2. Spesifikasi Produk

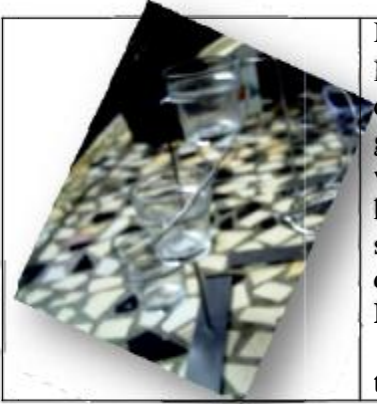
RRAK	DESKRIPSI
	<p>Nama : Pyramid VertyV Info : RRak vertikulultur dengan tingkatant meembentuk piramiid. Terbuat darid bambu ssebagai penyyangga dan paralon sebagai poot yang dilenngkapi lubanng drainaase. Rak ini CCocok sebaggai wadah tannam unt uk sayuran, seperti paak choi, kanggkung, caisimm, salad a, dan baayam, atau tanamant hiass mini, sepe rrti kriptanntus, sansievviera, kaktus mini, dll. Pyramid verty sangat indahh di pajang ddi taman atauu halaman rumahh untuk memmpercantik taman atau haalaman</p>
	<p>Nama : Flower Verty Info : RRak vertikulultur dengan tingkatant meembentuk susunaan kelopak bunga.b Terbuuat dari besi se bagai penyanngga dan waadah plastik sebagai pot yang dilengkapi lubang drainase. Raak ini diranccang dengann sistem hidroponik, Nuutrient Film TechnicT (NFT)). Rak ini Coocok sebagaii wadah tanaam untuk sayuran, seperti paak choi, kanggkung, caisimm, salad , dan baayam. Floweer verty sanggat cocok untuk anda yang hobbyh berkebun yang praaktis dan efiisie n.</p>
	<p>Nama : Stairs Verry Info : RRak vertikulultur dengan tingkatant meembentuk tanggaa. Terbuat daari besi sebaggai penyanggga dan pipa taalang sebagaai pot yang ddilengkapi luubang drainaase. Rak ini disediakand ddalam dua sisstem: sistem hidroponik pengairan manualm dan sist ems hidroponik Nutriennt Film Techhnic (NFT). Rak ini Cocokk sebagai waadah tanam untuku sayuran, seperti pak chhoi, kangkunng, caisim, seelada, dan baayam. sangatt cocok untukk anda yangg hobby berkkebun yan g praktiss dan efiisienn.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Nama : **Miny Verry (berbagaai macam beentuk)**

Info : Rak vertikuultur dengann ukuran keccil. Terbuat dari beesi sebagai ppenyangga ddan wadah pplastik atau gelas kaca seabbagai pot. Raak ini Cocook sebagai wadah tanam unntuk tanamaan hias mini, seperti kriptanntus, sansieeviera, kaktuus mini, dll. Rak ini sangat cocok sebaagai penghias ruangan atau hiasan diatas meja anda.

Hargaa : **Rp 25.0000-35.000 /rrak penyangga**

Rp 50..000-70.000 /rak lengkap + tanamman (sesuai jenis tanamman)

Lampiran 3. Modul dan Katalog LANDPORTTABLE

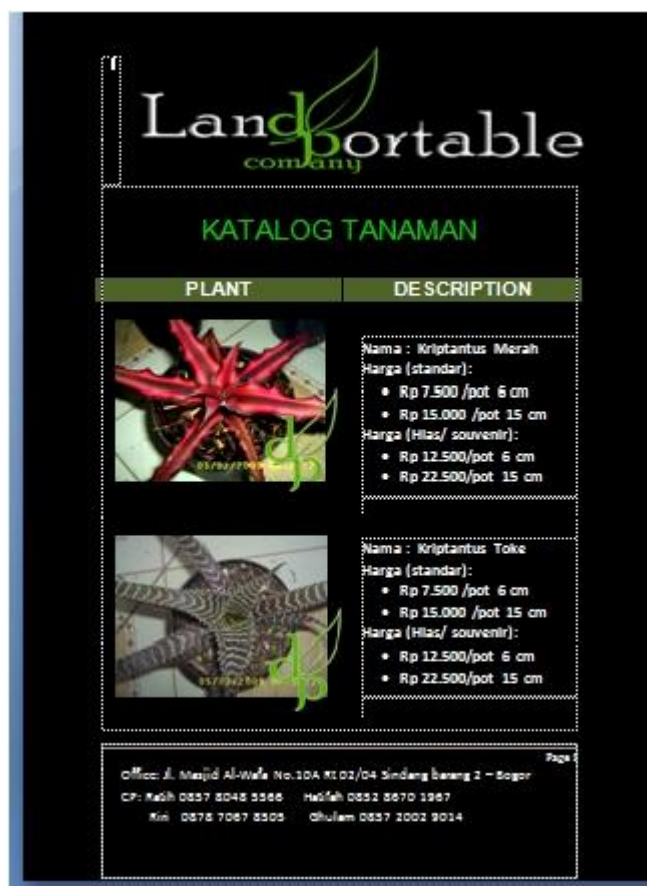


Modul untuk Pengrajin



Katalog Rak LANDPOORTABLE untuk Pemasaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Katalog Tanaman LANDPORTABLE untuk Pemasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

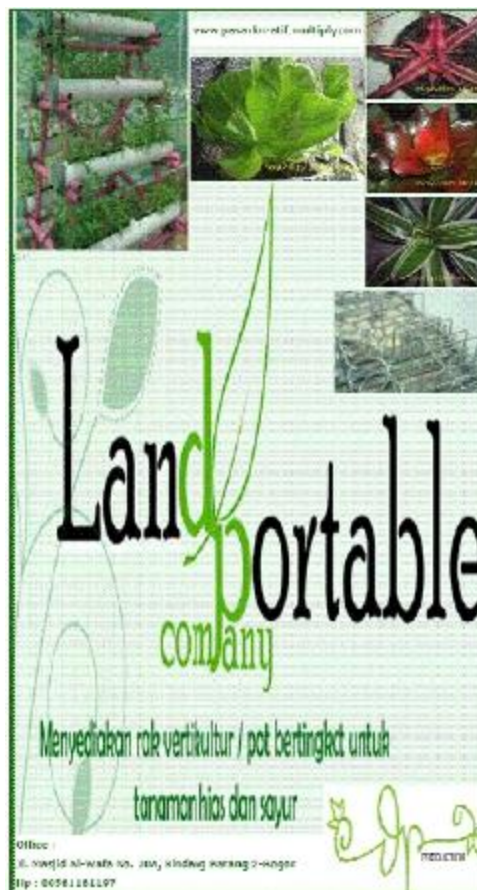
Lampiran 4. Media Prommosi dan Pubblikasi



Webbblog LANDDPORTABLE : www.paasarkreatif.mmultiply.com



Kartu Nam LANDPOORTABLE



Banner LANDPORTAABLE

Lampiran 5. Dokumentaasi Kegiatan

A. Dokumeentasi Kegiatan



Peemilihan alatt dan bahan



Hasil PPabrikasi prooduk



Hasil Diskusi

Tempat Penjualan.03

Hasil Diskusi Tim
LANDPORTAABLE



05/ Contoh tanamman hias

Woorkshop dan Penyusunann
Tanamman



Conntoh Tanamaan Hias
LANDPORRTABLE yangg bernilai jual
tinggi